

STUDI TENTANG KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH GEOMETRI PADA SISWA KELAS VIIA SMP N 4 DEPOK

Oleh:
Arli Hari Rohmawati
06301244022

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemecahan masalah geometri pada siswa kelas VIIA SMP N 4 Depok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah geometri pada siswa kelas VIIA SMP N 4 Depok.

Penelitian ini merupakan penelitian kasus atau studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 36 siswa kelas VIIA SMP N 4 Depok tahun pelajaran 2009/2010. Objek penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah geometri siswa kelas VIIA SMP N 4 Depok. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, dokumen, dan wawancara. Analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase pemahaman konsep dasar geometri dari 36 siswa kelas VIIA SMP N 4 Depok yakni sebesar 57,10 % (rendah), dengan rincian: 1) terkait jenis segitiga sebesar 50,28 % (rendah); 2) terkait prinsip luas segitiga sebesar 67,59 % (cukup); 3) terkait jenis bangun datar selain segitiga sebesar 66,11 % (cukup); 4) terkait sifat-sifat bangun datar selain segitiga yaitu sebesar 44,43 % (sangat rendah). Rata-rata kemampuan pemecahan masalah geometri pada siswa kelas VIIA SMP N 4 Depok sebesar 64,84 % (cukup) dengan rincian siswa diklasifikasikan berdasarkan karakteristik kemampuan pemecahan masalah untuk masing-masing tahap pemecahan masalah sesuai dengan yang diusulkan George Polya, yakni: 1) Siswa mampu memahami masalah (pemahaman) dengan persentase 81,94 % (sangat tinggi); 2) Siswa mampu membuat rencana pemecahan masalah (perencanaan) dengan persentase 78,47 % (tinggi); 3) Siswa mampu melaksanakan pemecahan masalah (pemecahan) dengan persentase 47,22 % (rendah); 4) Siswa mampu memeriksa ulang pemecahan masalah yang diperoleh (pengecekan) dengan persentase 51,74 % (rendah); dan 5) Siswa yang tidak mampu memahami masalah (pemahaman), membuat rencana pemecahan masalah (perencanaan), melaksanakan pemecahan masalah (pemecahan), serta memeriksa ulang pemecahan masalah yang diperoleh (pengecekan) dengan persentase 2,08 % (sangat rendah).